

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS SYIAH DI KOTA SEMARANG
UNTUK MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



NAMA: FIO ALMEYDA FADHIL FAVIAN

NIM: 20.M1.0099

Dosen Pembimbing

B. Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom

Adrianus Bintang Hanto., S.E., MA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS SYIAH DI KOTA SEMARANG
UNTUK MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



NAMA: FIO ALMEYDA FADHIL FAVIAN

NIM: 20.M1.0099

Dosen Pembimbing

B. Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom

Adrianus Bintang Hanto., S.E., MA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Strategi komunikasi merupakan sesuatu yang fundamental dalam berkomunikasi, baik pribadi maupun kelompok terutama yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Komunikasi antarbudaya bersifat mendua, karena seseorang akan dihadapkan pada dua budaya yang berbeda, yaitu budayanya sendiri dan budaya orang lain. Indonesia mempunyai keberagaman, tidak hanya dari segi adat istiadat, budaya, ras, dan bahasa, namun juga dari segi agama. Indonesia memiliki beberapa agama dan keyakinan yang dianut oleh para penduduk, seperti Islam, Budha, Katolik, Kristen, Hindu, dan Konghucu. Islam merupakan agama yang dominan secara statistik. Aliran Islam di Indonesia didominasi oleh mazhab Sunni yang diwakili oleh beragam organisasi seperti NU dan Muhammadiyah, Namun selain dari aliran Sunni di Indonesia juga muncul aliran Syiah dalam sejarah Islam selain Nu dan Muhammadiyah dengan pernyataan pendukung Ali bin Abi Thalib. Penelitian ini berusaha untuk menerapkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Syiah di Kota Semarang, alasan peneliti melakukan penelitian tersebut karena mendapatkan banyak ancaman persekusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi komunitas Syiah di Kota Semarang dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda agar mendapatkan data dari sumber yang sama, teknik pengumpulan data yang digunakan seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan rangkuman dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Komunitas Syiah memiliki perencanaan strategi komunikasi yang kurang matang dikarenakan Komunitas Syiah dalam melakukan strateginya masih dibantu oleh beberapa organisasi seperti PELITA dan ELSA, Namun komunikasi eksternal Komunitas Syiah dilakukan secara terstruktur melalui pemimpinnya kemudian memilih anggotanya sesuai dengan bidang yang sesuai tugas komunikasi eksternalnya.

Kata kunci : Komunitas Syiah, Strategi Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya, Eksistensi, Budaya.

ABSTRACT

Communication strategy is something fundamental in communication, both personal and group, especially those from different cultural backgrounds. Intercultural communication is dual, because a person will be faced with two different cultures, namely his own culture and the culture of others. Indonesia has diversity, not only in terms of customs, culture, race, and language, but also in terms of religion. Indonesia has several religions and beliefs embraced by the population, such as Islam, Buddhism, Catholicism, Christianity, Hinduism, and Confucianism. Islam is the statistically dominant religion. The flow of Islam in Indonesia is dominated by the Sunni school of thought represented by various organizations such as NU and Muhammadiyah, but apart from the Sunni school in Indonesia there is also a Shia School in Islamic history apart from Nu and Muhammadiyah with statements of support for Ali bin Abi Talib. This research seeks to apply the communication strategy carried out by the Shia community in Semarang City, the reason the researcher conducted the research was because they received many threats of persecution. The purpose of this research is to find out how the communication strategy of the Shia community in Semarang City in maintaining its existence. This research uses qualitative methods using a qualitative descriptive approach, this research uses data triangulation techniques, in this study researchers used triangulation techniques which means using different data collection techniques to get data from the same source, data collection techniques used such as interviews, observation, documentation. Based on the summary and results of the discussion, it can be concluded that the Shia Community has an immature communication strategy planning because the Shia Community in carrying out its strategy is still assisted by several organizations such as PELITA and ELSA, but the external communication of the Shia Community is carried out in a structured manner through its leader then chooses its members according to the appropriate field of external communication tasks.

Keywords: Shia Community, Communication Strategy, Intercultural Communication, Existence, Culture.